

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrument kunci.²

Menurut Anselm Staures dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hubungan lainnya.³ Menurut Margono, peneliti kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di RA Samudera Raya Banjarmasin.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006) h. 142

² Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 9

³ Anselm Staures dan Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007) h.4

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 36

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.⁵ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Untuk mendeskripsikan masalah ini, peneliti menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan PAIKEM di RA Samudera Raya. Fakta-fakta tersebut diungkapkan dengan memperhatikan dimensi waktu, tempat dan keadaan di lapangan pada saat penelitian dilakukan dan dengan menggali data pokok serta data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelompok B di RA Samudera Raya Banjarmasin.

⁵ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) h. 63

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di RA Samudera Raya Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data:

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang penerapan PAIKEM dalam proses pembelajaran di PAUD, meliputi:
 - a) Persiapan Guru dalam menjalankan strategi PAIKEM.
 - b) Langkah-langkah guru dalam menjalankan strategi PAIKEM.
 - c) Pelaksanaan guru dalam menjalankan strategi PAIKEM.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan PAIKEM, meliputi:
 - a) Faktor anak
 - b) Faktor guru
 - c) Faktor media pembelajaran

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

- 1) Letak dan sejarah singkat RA Samudera Raya
- 2) Visi dan misi RA Samudera Raya
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, karyawan dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana RA Samudera Raya

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu satu orang guru kelompok B di RA Samudera Raya.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasinya yaitu kepala sekolah, dewan guru dan karyawan lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber sumber tertulis atau laporan tertulis tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses psikologis dan biologis. Dalam menggunakan teknik observasi, hal terpenting yang harus diperhatikan ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.⁷

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam wawancara. Dengan

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 158

⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013) h. 101

pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya memengaruhi pelaksanaan wawancara. Informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang di hasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis.⁸ Yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h. 131

dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik berikut,

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Data tentang penerapan PAIKEM dalam proses pembelajaran di kelompok B RA Samudera Raya, meliputi:		
	1) Persiapan guru dalam menjalankan strategi PAIKEM	Guru	Wawancara dan observasi
	2) Langkah-langkah guru dalam menjalankan strategi PAIKEM	Guru	Wawancara dan observasi
	b. Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan PAIKEM, meliputi:		
	1) Faktor anak	Anak	Observasi
	2) Faktor guru	Guru	Wawancara dan observasi
	3) Faktor media pembelajaran		Observasi
2	Data penunjang yang terdiri dari:		
	a. Letak dan sejarah singkat RA		Observasi dan dokumentasi

	Samudera Raya b. Visi dan misi RA Samudera Raya Keadaan kepala sekolah. Dewan guru, karyawan dan siswa c. Keadaan sarana dan prasarana RA Samudera Raya		
--	--	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang telah didapatkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian.
- b. *Editing*, yaitu diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dapat diketahui kelengkapan data tersebut.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian atau deskriptif.

2. Teknik Analisis data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini

peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di RA Samudera raya Banjarmasin. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan metode induktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
- b. Membuat instrument pengumpulan data
- c. Membuat surat permohonan riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyampaikan surat permohona riset kepada pihak yang bersangkutan

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data
- d. Menganalisis data

4. Tahap Akhir (penyusunan laporan)

Setelah menyelesaikan tiga tahapan diatas, peneliti menyusun data ke dalam naskah pelaporan kemudian berkonsultasi dengan pembimbing untuk diadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing. Selanjutnya memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan siap untuk diujikan di sidang munaqasyah.